



# E-LKPD



## MATEMATIKA

### Materi : Matriks

$$\begin{bmatrix} 3 & 2 & 6 \\ 2 & 8 & 5 \\ 6 & 5 & 9 \end{bmatrix}$$



Berbasis PBL

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Disusun oleh: Ferry Febita

## Capaian pembelajaran

Peserta didik dapat menyatakan data dalam bentuk matriks. Mereka dapat menentukan fungsi invers, komposisi fungsi, dan transformasi fungsi untuk memodelkan situasi dunia nyata menggunakan fungsi yang sesuai (linear, kuadrat, eksponensial).

## Tujuan pembelajaran

1. Menyatakan data dalam bentuk matriks
2. Memahami operasi aljabar dalam bentuk matriks
3. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matriks





## Langkah Penggunaan

01

**Berdoa sebelum belajar**

02

**Tuliskan Nama, kelas, No.absen**

03

**Bacalah setiap pertanyaan pada E-LKPD dengan cermat**

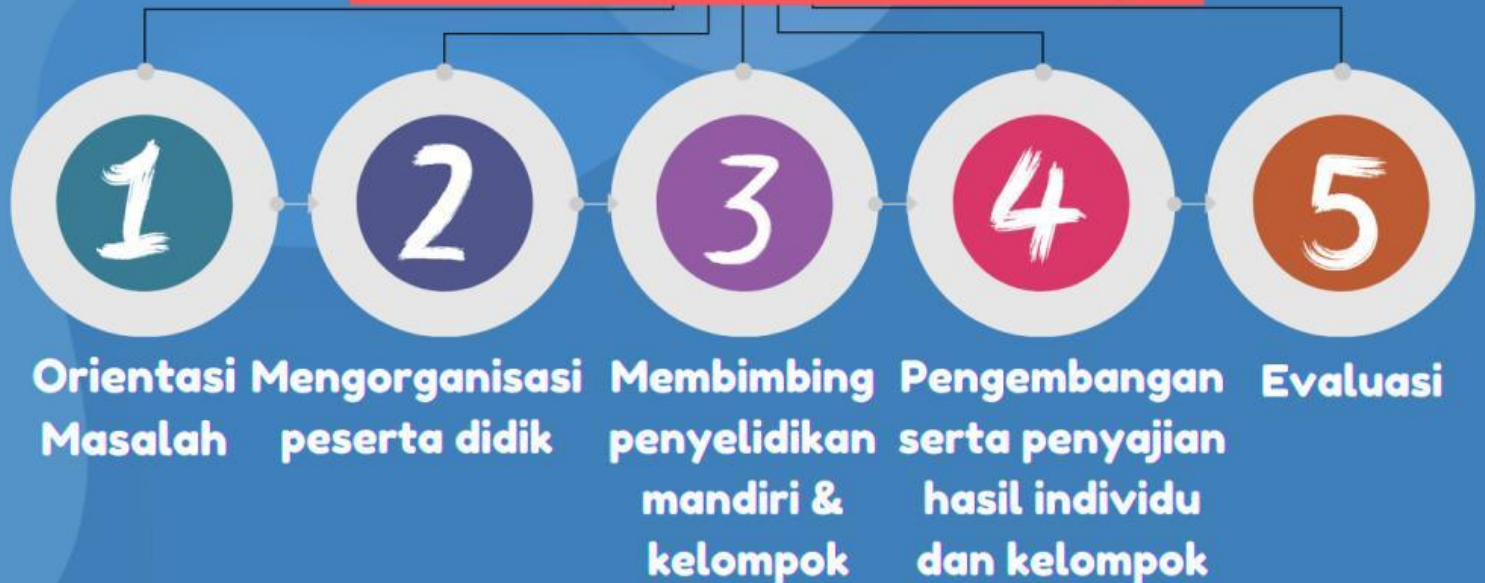
04

**Jawablah setiap pertanyaan ditempat yang telah disediakan**

05

**Jangan lupa klik FINISH jika telah selesai mengerjakan.**

# Langkah-langkah Problem Based Learning



## Indikator Berpikir kritis



**Peserta didik mengidentifikasi informasi dan masalah dengan pemahaman yang benar**



**Peserta didik memberikan alasan terkait langkah penyelesaian masalah yang akan dibuat**



**Peserta didik menggali informasi untuk menyelesaikan masalah yang disajikan**



**Peserta didik menyelesaikan masalah yang disajikan**



**Peserta didik membuat kesimpulan**



**Peserta didik mengecek kembali secara menyeluruh dari awal sampai akhir (FRISC)**



# Cermati



Gambar 1 Susunan buku di rak

Coba kamu perhatikan susunan benda-benda di sekitar kamu! Sebagai contoh, susunan buku dimeja, susunan buku di lemari, posisi siswa berbaris di lapangan, susunan keramik lantai.

Tentu kamu dapat melihat susunan tersebut dapat berupa pola baris atau kolom, bukan? Bentuk susunan berupa baris dan kolom akan melahirkan konsep matriks yang akan kita pelajari. Sebagai contoh lainnya adalah susunan angka dalam bentuk tabel. Pada tabel terdapat baris atau kolom, banyak baris atau kolom, banyak baris atau kolom tergantung pada ukuran tabel tersebut. Ini merupakan gambaran dari sebuah matriks.



**Setelah melihat contoh diatas, menurut kalian apa itu matriks?**

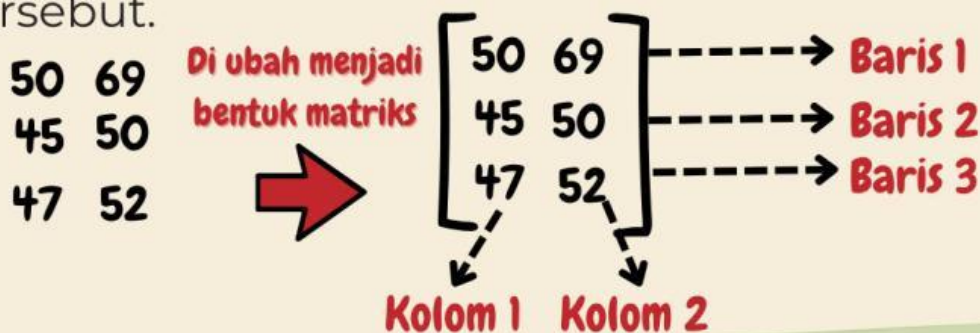
# Pengertian Matriks

Saat upacara bendera, para siswa SMA N 1 JIWAN berbaris dengan rapi membentuk seperti layaknya barisan dan kolom dengan jumlah siswa sebagai berikut.

Kelas	Laki-laki	Perempuan
X	50	69
XI	45	50
XII	47	52



Kemudian dari data susunan bilangan itu dapat membentuk matriks jika ditambahkan tanda kurung biasa atau kurung siku diantara susunan bilangan tersebut.



Ukuran yang digunakan untuk sebuah matriks disebut ordo. Satuan ordo digunakan untuk menyatakan banyaknya baris dan kolom

Ordo matriks diatas adalah **3 x 2** yang menyatakan bahwa matriks tersebut disusun oleh 3 baris dan 2 kolom.

## Kesimpulan

Matriks adalah sekumpulan bilangan yang disusun secara baris dan kolom membentuk pola persegi panjang dan dituliskan didalam kurung biasa ( ) atau kurung siku [ ].



# Jenis-jenis Matriks

Matriks baris yaitu matriks yang elemen penyusunnya terdiri dari satu baris.

Contoh



$$P = (2 \quad -1 \quad 3)$$

Matriks kolom merupakan matriks yang elemen penyusunnya terdiri dari satu kolom.



$$B = \begin{pmatrix} 7 \\ 4 \end{pmatrix}$$

Matriks persegi adalah matriks yang mempunyai banyak baris sama dengan banyaknya kolom.



$$C = \begin{pmatrix} 1 & 3 & 2 \\ 7 & 2 & 4 \\ 0 & 6 & 8 \end{pmatrix}$$

Matriks diagonal adalah matriks persegi yang mempunyai elemen selain diagonal utamanya nol.



$$E = \begin{pmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 2 & 0 \\ 0 & 0 & 8 \end{pmatrix}$$

Matriks nol adalah matriks yang semua elemen penyusunnya nol.



$$A = \begin{bmatrix} 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 0 \end{bmatrix}$$

Matriks identitas adalah matriks persegi yang elemen pada diagonal utamanya sama dengan satu dan elemen-elemen lainnya sama dengan nol.



$$I = \begin{bmatrix} 1 & 0 \\ 0 & 1 \end{bmatrix}$$

Matriks segitiga atas adalah matriks persegi yang elemen-elemen di bawah diagonal utamanya adalah nol.



$$A = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ 0 & -2 & 0 \\ 0 & 0 & 5 \end{bmatrix}$$

Matriks segitiga bawah adalah matriks persegi yang elemen-elemen di atas diagonal utamanya adalah nol.



$$A = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 2 & -2 & 0 \\ 3 & 0 & 5 \end{bmatrix}$$



Ayo kita cermati



Sebutkan jenis matriks dibawah ini!

$$A = \begin{bmatrix} 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 0 \end{bmatrix}$$

$$A = \begin{bmatrix} 3 \\ 7 \\ 5 \end{bmatrix}$$

$$A = \begin{bmatrix} -2 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 0 \\ 0 & 0 & 3 \end{bmatrix}$$

$$A = \begin{bmatrix} -2 & 0 & 0 \\ -3 & -2 & 0 \\ 2 & -4 & -2 \end{bmatrix}$$

PERCAYA  
DIRI



## Transpose matriks

Transpose matriks adalah perubahan bentuk matriks dimana elemen pada baris menjadi elemen pada kolom atau sebaliknya. Contoh:

$$A = \begin{bmatrix} a & b \\ c & d \\ e & f \end{bmatrix} \rightarrow A^T = \begin{bmatrix} a & c & e \\ b & d & f \end{bmatrix}$$

## PENJUMLAHAN & PENGURANGAN MATRIKS

### Penjumlahan matriks

Dua buah matriks dapat dijumlahkan apabila keduanya memiliki ordo yang sama

$$\begin{bmatrix} a & b \\ c & d \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} p & q \\ r & s \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} a + p & b + q \\ c + r & d + s \end{bmatrix}$$

### Pengurangan matriks

Dua buah matriks dapat dikurangkan apabila keduanya memiliki ordo yang sama.

$$\begin{bmatrix} a & b \\ c & d \end{bmatrix} - \begin{bmatrix} p & q \\ r & s \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} a - p & b - q \\ c - r & d - s \end{bmatrix}$$



## Perkalian matriks

### Perkalian matriks dengan bilangan skalar

Setiap elemen dalam matriks dikalikan dengan bilangan skalarnya. Perkalian matriks dengan bilangan skalar dapat dirumuskan sebagai

$$k \times \begin{bmatrix} a & b \\ c & d \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} k \cdot a & k \cdot b \\ k \cdot c & k \cdot d \end{bmatrix}$$

### Perkalian matriks dengan matriks

perkalian matriks hanya dapat dilakukan jika jumlah kolom di suatu matriks sama dengan jumlah baris pada matriks lainnya yang akan dikalikan.

$$\begin{bmatrix} a & b \\ c & d \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} p \\ q \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} a \cdot p + b \cdot q \\ c \cdot p + d \cdot q \end{bmatrix}$$

$$\begin{pmatrix} a & b \\ c & d \end{pmatrix} \times \begin{pmatrix} p & q \\ r & s \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} ap + br & aq + bs \\ cp + dr & cq + ds \end{pmatrix}$$





## Determinan matriks



Determinan matriks hanya dapat ditentukan pada matriks persegi. Determinan dari matriks A dapat dituliskan  $\det(A)$  atau  $|A|$ .

### Determinan Matriks Ordo 2x2

Determinan matriks persegi dengan ordo 2x2 dapat dihitung dengan cara berikut:

$$\det(A) = |A| = \begin{vmatrix} a & b \\ c & d \end{vmatrix} = a.d - b.c$$



### Determinan Matriks Ordo 3x3

Cara yang paling sering digunakan dalam menentukan determinan matriks ordo 3x3 adalah dengan kaidah Sarrus.

$$|A| = \begin{vmatrix} a & b & c \\ d & e & f \\ g & h & i \end{vmatrix}$$

Diagram illustrating the Sarrus rule for a 3x3 matrix. The first two columns are repeated to the right of the third column. Blue arrows indicate the positive terms (downward diagonals from top-left to bottom-right), and red arrows indicate the negative terms (upward diagonals from top-left to bottom-right).



$$|A| = (a.e.i) + (b.f.g) + (c.d.h) - (c.e.g) - (a.f.h) - (b.d.i)$$

$$|A| = (a.e.i + b.f.g + c.d.h) - (c.e.g + a.f.h + b.d.i)$$



## Invers matriks



**Invers matriks persegi dengan ordo 2x2 dapat dicari dengan cara sebagai berikut:**

$$A^{-1} = \frac{1}{|A|} \times \text{Adj } A, \text{ dengan syarat } |A| \neq 0$$

$$\text{Jika } A = \begin{bmatrix} a & b \\ c & d \end{bmatrix}, \text{ maka } A^{-1} = \frac{1}{ad-bc} \times \begin{bmatrix} d & -b \\ -c & a \end{bmatrix}, \text{ dengan } |A| \neq 0$$



**HEBAT!**



# Latihan soal



Sinta membeli dua telur dan dua mie goreng dengan harga Rp 12.000,00,-. Di toko yang sama Dita membeli 3 telur dan 4 mie goreng dengan harga Rp 21.500,00,-. Berapa harga satu telur dan satu mie goreng?

## penyelesaian

Misalkan  $x =$  Harga telur  
 $y =$  Harga mie goreng

Tuliskan persamaan =

$$2x + 2y = 12.000$$

$$3x + 4y = 21.500$$

Ubah persamaan menjadi matriks =

$$\begin{bmatrix} 2 & 2 \\ 3 & 4 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} x \\ y \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 12.000 \\ 21.500 \end{bmatrix}$$

$$D = \begin{vmatrix} 2 & 2 \\ 3 & 4 \end{vmatrix} = 8 - 6 = 2$$

$$D_x = \begin{vmatrix} 12.000 & 2 \\ 21.500 & 4 \end{vmatrix} = 48.000 - 43.000 = 5.000$$

$$x = \frac{D_x}{D} = \frac{5.000}{2} = 2.500$$

$$D_y = \begin{vmatrix} 2 & 12.000 \\ 3 & 21.500 \end{vmatrix} = 43.000 - 36.000 = 7.000$$

$$y = \frac{D_y}{D} = \frac{7.000}{2} = 3.500$$

Jadi harga telur Rp. 2.500 dan harga mie goreng adalah Rp. 3.000